

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA MENGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 31 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh: Agung Dharma Setiawan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
agungdharmasetiawan@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) peningkatan kualitas proses pembelajaran keterampilan menyimak berita menggunakan media audiovisual siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo tahun ajaran 2012/2013; (2) tingkat keberhasilan keterampilan menyimak berita menggunakan media audiovisual siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, angket, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik penyajian analisis data menggunakan metode informal. Kriteria keberhasilan yang diperoleh siswa berdasarkan kriteria keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Keabsahan data diperoleh dari triangulasi dan kecukupan referensi. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan menyimak berita. Kualitas proses pembelajaran pada prasiklus memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,64, siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,54, dan pada siklus II sebesar 76,12; (2) peningkatan keterampilan menyimak berita dapat dilihat dari hasil prasiklus yang masih rendah dengan nilai rata-rata sebesar 46,80. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I sebesar 61,74. Selanjutnya, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,38. Jumlah peningkatan dari tahap prasiklus menuju siklus I sebesar 14,94 dan peningkatan dari siklus I menuju siklus II sebesar 14,64.

Kata kunci: menyimak berita, media audiovisual

PENDAHULUAN

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan

(Tarigan, 1994: 28). Keterampilan menyimak sangat penting bagi siswa di sekolah. Keterampilan menyimak sangat erat kaitannya dengan proses dan hasil belajar siswa. Khususnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, kegiatan menyimak berita saat ini kurang mendapat perhatian dan dianggap remeh oleh sebagian siswa. Berita adalah kejadian penting yang dilaporkan wartawan untuk mendapat perhatian pembaca, pendengar, atau pemirsa (Dawud dkk., 2002: 1). Siswa SMP Negeri 31 Purworejo khususnya kelas VIII mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menyimak berita. Penyebab rendahnya kemampuan menyimak ini bisa dikarenakan minat siswa yang kurang. Selain itu, persiapan guru yang kurang baik juga dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan menyimak berita. Selama ini siswa hanya mendengarkan pembacaan teks oleh guru. Hal ini berakibat guru tidak bisa memperhatikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media yang kurang diperhatikan oleh guru juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah (1) apakah penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo tahun ajaran 2012/2013 dan (2) bagaimana tingkat keberhasilan penerapan pembelajaran menyimak berita menggunakan media audiovisual siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo tahun ajaran 2012/2013. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan peningkatan kualitas proses pembelajaran keterampilan menyimak berita menggunakan media audiovisual siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo tahun ajaran 2012/2013 dan (2) mendeskripsikan keberhasilan peningkatan keterampilan menyimak berita menggunakan media audiovisual siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian yang menjadi referensi penulis, yaitu “Peningkatan Kemampuan Menyimak Berita dengan Media Audio dan Model Pembelajaran Strata pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013” dilakukan oleh Suharyadi (2013) dan “Peningkatan Keterampilan Menyimak Pidato dengan Media Audiovisual Berbasis Kooperatif ‘*Student Team Learning*’ pada Siswa Kelas X SMK Negeri Ambal Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013” dilakukan oleh Nugroho (2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas dengan tujuan meningkatkan keterampilan menyimak berita. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 31 Purworejo yang terletak di Jalan Brigjen Katamsa, Purworejo. Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 31 Purworejo. Penelitian ini dilaksanakan pada minggu ke-2 sampai minggu ke-4 bulan Mei 2013 yaitu tanggal 09, 16, 23, dan 30 Mei 2013 pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes dan nontes. Hasil tes berupa nilai rerata siswa dalam pembelajaran menyimak. Hasil nontes diambil dari lembar pengamatan, angket, dan dokumentasi selama proses pembelajaran menyimak berita menggunakan media audiovisual. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Penulis menyajikan hasil analisis data berupa peningkatan kualitas proses pembelajaran keterampilan menyimak berita dan keberhasilan peningkatan keterampilan menyimak berita menggunakan media audiovisual siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo tahun ajaran 2012/2013 menggunakan uraian atau kata-kata biasa yang mudah dipahami.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo. Nilai rata-rata proses pembelajaran prasiklus sebesar 55,64 dari 31 siswa. Skor rata-rata masing-masing aspek penilaian proses pembelajaran tahap prasiklus, yaitu (1) aspek perhatian sebesar 3,29 atau 65,80%; (2) aspek gairah belajar sebesar 2,83 atau 56,60%; (3) aspek motivasi sebesar 2,67 atau 53,40%; dan (4) aspek keaktifan sebesar 2,32 atau 46,40%. Nilai rata-rata yang diperoleh dari penilaian proses pembelajaran menyimak berita siklus I sebesar 63,54 dari 31 siswa. Skor rata-rata masing-masing aspek penilaian proses pembelajaran siklus I, yaitu (1) aspek perhatian sebesar 3,51 atau 70,2%; (2) aspek gairah belajar sebesar 3,35 atau 67%; (3) aspek motivasi sebesar 3,16 atau 63,2%; dan (4) aspek keaktifan sebesar 2,67 atau 53,4%. Nilai rata-rata yang diperoleh dari proses pembelajaran menyimak berita siklus II sebesar 76,12 dari 31 siswa. Hasil penilaian proses pembelajaran menyimak berita siklus II memiliki skor rata-rata tiap aspek, yaitu (1) aspek perhatian sebesar 4,45 atau 89%; (2) aspek gairah belajar sebesar 3,96 atau 79,2%; (3) aspek motivasi sebesar 3,67 atau 73,4%; dan (4) aspek keaktifan sebesar 3,12 atau 62,4%. Nilai rata-rata proses pembelajaran tahap prasiklus sebesar 55,64, sedangkan nilai rata-rata proses siklus I sebesar 63,54. Peningkatan nilai proses pembelajaran tahap prasiklus menuju siklus I sebesar 7,9. Nilai rata-rata proses pembelajaran siklus I sebesar 63,54, sedangkan nilai rata-rata siklus II 76,12. Peningkatan nilai dari proses siklus I menuju siklus II sebesar 12,58.

Keberhasilan penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Purworejo. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata siswa hanya mencapai angka 46,80 dari 31 siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 67 dan nilai terendah sebesar 33. Pada siklus I, nilai

tertinggi baru mencapai angka 75 dan nilai terendah 46. Nilai rata-rata yang diperoleh, yaitu 61,74 dari 31 siswa. Siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebanyak tujuh siswa atau 22,58% dan sisanya sebanyak 24 siswa atau 77,41% belum mencapai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh siklus II, yaitu 76,38 dari 31 siswa. Nilai tertinggi pada siklus II mencapai angka 100. Persentase siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 74,19% (23 siswa) dan sisanya 25,80% (8 siswa) belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil penelitian adalah (1) kualitas proses pembelajaran menyimak berita mengalami peningkatan dengan meningkatnya aspek perhatian, gairah belajar, motivasi, dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menyimak berita. Nilai rata-rata proses pembelajaran tahap prasiklus sebesar 55,64, siklus I sebesar 63,54, dan siklus II sebesar 76,12. Persentase siswa yang mengalami peningkatan nilai dari prasiklus menuju siklus I sebesar 83,87% (duapuluh lima siswa). Sisanya, ada 12,90% (empat siswa) memperoleh nilai tetap dan 3,2% (satu siswa) mengalami penurunan nilai. Pada siklus I menuju siklus II, sebesar 9,67% (tiga siswa) memperoleh nilai tetap dan 90,32% (duapuluh delapan siswa) mengalami peningkatan nilai. (2) Penggunaan media audiovisual juga dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII C SMP Negeri 31 Purworejo. Penulis menyimpulkan bahwa adanya peningkatan nilai mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata keseluruhan siswa meningkat dari prasiklus sebesar 46,80, siklus I sebesar 61,74, dan siklus II 76,38. Pada tahap prasiklus, siswa belum ada yang mencapai kriteria ketuntasan minimal. Siklus I sebanyak 7 siswa atau 22,58% sudah mencapai KKM dan sisanya sebanyak 24 siswa atau 77,41% belum mencapai KKM. Siklus II, sebanyak 23 siswa atau 74,19% sudah mencapai KKM dan sisanya sebanyak delapan siswa atau 25,80% belum mencapai KKM yang ditentukan sebesar 70.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Dawud, dkk. 2002. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Masduki. 2006. *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LkiS.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Susilo. 2010. *Paduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Sutari, Ice. 1998. *Menyimak*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Henry G. 1994. *Menyimak sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.